

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan menjadi salah satu bahasan yang tidak habis dibicarakan. Dengan pendidikan pula manusia dapat dibentuk sesuai tujuan dari pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, penilaian, perhatian atau refleksi pemerintah terhadap pendidikan di *ejawantahkan* dengan digelontorkannya dana 20 % anggaran dari APBN. Dengan digelontorkannya dana sebesar 20 % dari APBN, maka harapan besar pemerintah tidaklah lain berharap pendidikan yang ada di Indonesia memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang baik itu salah satunya ditandakan dengan adanya pelayanan yang baik bagi *user* terutama bagi siswa.

Peserta didik merupakan manusia yang butuh terhadap pembinaan atau bimbingan, arahan, motivasi dan pengajaran guna untuk mengembangkan potensi dirinya dimasa mendatang. Untuk mengembangkan potensi itu, perlu adanya pengelolaan yang baik, sehingga potensi itu bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada prinsipnya manajemen peserta didik memiliki beberapa tahapan. Diantara tahapan-tahapan tersebut disampaikan oleh Ara hidayat adalah “analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, alumni & kelulusan”.¹

Langkah-langkah ini perlu dilaksanakan guna menciptakan kualitas lulusan peserta didik yang diharapkan oleh pihak orang tua, sekolah, masyarakat, dunia industri, perusahaan dan terlebih untuk bangsa, negara dan persaingan dunia internasional. Untuk menciptakan lulusan tersebut, tentunya butuh pengelolaan

¹AraHidayat, Imam Machali, *The hand book of education Management (teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia)*(Jakarta:Prenadamedia grup,2016),266.

yang ekstra, baik dari mulai *need assessment* sampai kepada kelulusan dan alumni.

Peserta didik memiliki hak untuk mengembangkan potensi dirinya, sesuai dengan minat ataupun bakat yang ada pada mereka. Siswa menjadi fokus utama dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan, oleh sebab itu penting bagi kita dalam hal mengelolanya dengan baik dan benar. Pelayanan prima terhadap peserta didik adalah sebuah aktivitas yang mesti diamankan oleh instansi pendidikan. Pelayanan tersebut adalah ketika peserta didik mendapatkan wadah yang sesuai minat, bakat ataupun potensi yang ada padanya juga sesuai dengan kebutuhan DUDI (dunia usaha dan dunia industri) yang berkembang pada saat ini. Selain itu, pelayanan lembaga pendidikan juga bukan hanya melayani siswa dari sisi dunia usaha dan dunia industrinya saja, juga melainkan harus memperhatikan akhlaq ataupun nilai-nilai fitrah agama.

Akibat dari kurang memperhatikan proses manajemen peserta didik ini, masih banyak sekolah yang peserta didiknya melakukan tindakan-tindakan kekerasan. Banyak sekolah yang berorientasi kepada dunia usaha dan dunia industri, tapi mereka lupa terhadap kehidupan akhirat, hingga akhirnya tidak sedikit sekolah tersebut melahirkan para peserta didik yang sering terlibat tawuran, terjadinya pelecehan seksual dan masih banyak kasus-kasus sekolah yang para peserta didiknya melakukan tindakan kriminal. Maka oleh sebab itu, pilihan sekolah yang banyak muatan agamanya menjadi incara para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya, salah satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Tawuran antar pelajar ini kerap kita temukan di beberapa daerah, salah satunya di daerah Kabupaten Cianjur. Terdapat 10 sekolah yang terdata sebagai sekolah yang sering tawuran, sekolah tersebut adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).² Apa lagi di zaman sekarang, banyak sekali para pelajar yang tergabung kepada satu kelompok yang mengatas namakan geng motor. Geng

² <http://jabar.tribunnews.com/2015/10/11/ini-sekolah-sekolah-yang-pelajarnya-kerap-tawuran-di-cianjur> (diakses 15 April 2018).

motor ini sering sekali menimbulkan kegaduhan dan bahkan menimbulkan ketakutan dimasyarakat. Dengan begitu, tentu orang tua sangat selektif menempatkan anaknya dalam memilih sekolah.

Berdasarkan data sekolah di atas yang kerap kali tawuran, bahwa alternatif pilihan orang tua siswa di Kabupaten Cianjur mengarah kepada sekolah yang membuat perubahan bukan hanya kecerdasan intelektualnya saja, tetapi perubahan dalam sisi akhlaq. Sekolah yang tentunya menyuguhkan perkembangan dalam sisi akhlaq yaitu madrasah. Madrasah menjadi salah satu rujukan lembaga pendidikan formal yang banyak pelajaran-pelajaran agamanya. “Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam”.³ Adapun jenjang madrasah yaitu Raudatul Atfal (RA), kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI), meningkat ke Madrasah Tsanawiyah (MTs), selanjutnya Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Adapun madrasah yang setingkat dengan SMA, SMK adalah MA atau MAK.

Di Kabupaten Cianjur terdapat 43 Madrasah Swasta,⁴ dan terdapat 3 Madrasah Aliyah Negeri.⁵ Tetapi dalam data lain menyebutkan bahwa di Kabupaten Cianjur terdapat 57 Madrasah Aliyah, baik negeri ataupun swasta.⁶ Dengan total siswa yang sekolah kemadrasah se kabupaten Cianjur pada tahun 2013/2014 sebanyak 9.345. Jumlah tersebut dibagi menjadi dua, yaitu 6.593 siswa Madrasah Aliyah Swasta dan 2.752 siswa Madrasah Aliyah Negeri.⁷ Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang sekolah ke swasta jumlahnya lebih banyak ke Madrasah Aliyah Negeri. Tetapi jika melihat dari sisi rasio sekolah MA Negeri

³Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru tahun ajar 2017/2018* (Jakarta:Kementrian Agama RI,2017),1.

⁴ <https://jabar2.kemenag.go.id/artikel/26831/alamat-madrasah-aliyah-swasta-kab-cianjur>(diakses 15 April 2018).

⁵ <https://jabar.kemenag.go.id/artikel-26778-alamat-madrasah-aliyah-negeri-kab-cianjur>(diakses 15 April 2018)

⁶ <http://blog.unnes.ac.id/daftardaftar/daftar-alamat-ma-se-kab-cianjur/>(diakses 15 April 2018)

⁷<https://jabar2.kemenag.go.id/artikel/42042/data-siswa-madrasah-aliyah-negeri-dan-swasta-di-jawa-barat-tahun-pelajaran-2013-2014>(diakses 15 April 2018)

yang jumlahnya 3 madrasah dengan total siswa 2.752, maka jumlah siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Negeri lebih banyak.

MAN yang berada di Kabupaten Cianjur tersebut, yaitu MAN Pacet, MAN Cianjur dan MAN Tanggeung. MAN Pacet kini disebut sebagai MAN 2 Cianjur, MAN Cianjur kini disebut MAN 1 Cianjur, dan MAN Tanggeung kini disebut sebagai MAN 3 Cianjur. Kalau kita melihat dari sisi sejarah, MAN Pacet lebih dulu berdiri dari pada MAN lain yang berada di Cianjur. MAN Pacet merupakan cikal bakal MAN di Indonesia.⁸MAN Pacet hari ini disebut juga dengan MAN 2 Cianjur. MAN 2 Cianjur kali ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama bapak Deden dari tahun 2016 sampai dengan sekarang. MAN 2 Cianjur ini bermula pada tahun 1958, dari PGAPN 4 tahun (Pendidikan Guru Agama Pertama). Seiring perkembangan zaman dan disesuaikan dengan situasi pada saat itu, pada tahun 1980 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pacet. ⁹Jumlah peserta didik yang tercatat tahun 2018/2019 sebanyak 1037 siswa dari seluruh angkatan.¹⁰Artinya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya kepada MAN 2 cukup tinggi. MAN 2 Cianjur beralamat di Jl. Sindanglaya Nomor 29, Desa. Cipendawa Kecamatan. Pacet Kabupaten. Cianjur.

MAN selanjutnya yang ada di Kabupaten Cianjur itu adalah MAN 1 Cianjur. MAN 1 Cianjur memiliki kepercayaan tinggi oleh masyarakat di wilayah Cianjur. Kepercayaan tersebut dibuktikan dengan membeludaknya minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa MAN 1 Cianjur memiliki peserta didik terbanyak untuk tingkat SMA/ sederajat baik negeri ataupun swasta se-Kabupaten Cianjur. Jumlah peserta didik pada tahun ajar 2014/2015 kelas X sebanyak 486 siswa.¹¹Hal serupa juga dikatakan oleh Kepala Kemenag Kabupaten Cianjur, bahwa minat orang tua siswa sangat tinggi. Kepala Kemenag Kabupaten Cianjur Suhendra mengatakan bahwa, “minat orang tua

⁸<http://www.kabarcianjur.com/2012/03/man-pacet-sekolah-tertua-tapi-syarat.html>(diakses 15 April 2018).

⁹ <http://man2cianjur.sch.id/profil-sekolah/sejarah-singkat/>(diakses 20 April 2018).

¹⁰Absensi Siswa MAN 2 Cianjur

¹¹<http://cianjur.siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/>(diakses 20 April 2018).

siswa sangat tinggi untuk memasukan anaknya ke MAN 1 Cianjur".¹² Pernyataan kepala kemenag tersebut diambil dari data bahwa, siswa yang akan diterima oleh MAN 1 Cianjur angkatan 2016/2017 sebanyak 506 orang dari total yang mendaftar sebanyak 625 orang. Itu artinya bahwa pada angkatan ini akan ada calon siswa yang tidak diterima di MAN 1 Cianjur sebanyak 119 orang.¹³Data tersebut menunjukkan bahwa, perencanaan penerimaan peserta didik MAN 1 Cianjur melebihi ekspektasi sekolah.

Selain sekolah yang memiliki peserta didik terbanyak, MAN 1 Cianjur juga adalah sekolah yang memiliki banyak prestasi. Selama tahun pelajaran 2016-2017 MAN 1 Cianjur memiliki prestasi sebanyak 23 prestasi baik akademik maupun non akademik.¹⁴ Dalam sisi pembinaan dan pengembangan peserta didik, ada hal yang unik dan menonjol dari sekolah lain, yaitu MAN 1 Cianjur telah mengadakan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Jurnalistik (KIJ). KIJ ini bentuknya adalah berupa majalah yang diberinama ISMA. Majalah ISMA ini merupakan majalah yang dibuat sebagai sarana pengembangan kreatifitas siswa, dalam mengembangkan kemampuan jurnalistik. Majalah ISMA juga sudah masuk taraf Internasional dan mendapatkan penghargaan dari LIPI.¹⁵

MAN 1 Cianjur didukung dengan bimbingan dinas pendidikan Kabupaten Cianjur, ditunjang dengan sarana dan prasarana, Manajemen SDM yang baik, Manajemen peserta didik yang baik dan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, jelas bahwa MAN 1 Cianjur menjadi salah satu sekolah yang memiliki mutu bagus di Kabupaten Cianjur. Hal tersebut dibuktikan dengan indikatornya adalah MAN 1 Cianjur merupakan satu-satunya MAN yang berada di pusat kota Cianjur, kepercayaan masyarakat tinggi, tenaga pendidik yang profesional, program unggulan agama menjadi budaya sekolah, lingkungan sekolah yang baik dan disiplin, kurikulum kurtilas revisi, konsisten dalam

¹²<https://jabar2.kemenag.go.id/berita/379204/o506-orang-akan-diterima-sebagai-calon-siswa-man-1-cianjur>(diakses 15 April 2018).

¹³<https://jabar2.kemenag.go.id/berita/379204/o506-orang-akan-diterima-sebagai-calon-siswa-man-1-cianjur>(diakses 15 April 2018).

¹⁴ <http://jabar.pojoksatu.id/cianjur/2018/02/17/mantap-man-1-cianjur-cetak-jurnalis-muda/>(diakses 15 April 2018).

¹⁵<http://jabar.pojoksatu.id/cianjur/2018/02/17/mantap-man-1-cianjur-cetak-jurnalis-muda/>

menjalankan visi dan misi, peserta didik berprestasi dan MAN 1 Cianjur merupakan sekolah yang memiliki peserta didik terbanyak se-Kabupaten Cianjur untuk tingkat SMA/Sederajat, baik swasta ataupun negeri.

Selanjutnya MAN 3 Cianjur, merupakan Madrasah yang terbilang mengalami kemajuan dan memiliki banyak prestasi. Salah satu prestasi yang diraih adalah fahmil Qur'an.¹⁶ Fahmil Qur'an ini dilahirkan dari pembinaan Lembaga Tahfidz Qur'an yang bernama UPTQ (Unit Pengembangan Tahfidz Qur'an). Selain itu MAN 3 Cianjur ini juga ditunjang oleh beberapa Pondok Pesantren yang berada di sekitar Madrasah. Ada sekitar 5 Pondok Pesantren yang terdata.¹⁷Jumlah peserta didik tahun 2018/2019 sebanyak 562 Siswa.¹⁸MAN 3 Cianjur beralamatkan di Jalan Raya Tanggeung KM. 1 Telepon. 0263-363833 Kode Pos 43267 Tanggeung.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Cianjur memiliki kelebihan tersendiri. Madrasah yang sama-sama negeri, tetapi hasil dan atau memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Oleh sebab itu, dari latar belakang uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti ke tiga Madrasah tersebut, dengan pembatasan masalah penelitian manajemen peserta didik saja. Dengan itu, penulis mengambil judul **“Manajemen Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Cianjur)”**

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Apa tujuan manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung & penghambat dalam manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur ?
4. Apa hasil yang dicapai manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur?

¹⁶<http://www.mangamsi.com/2018/02/22/miqinsif-man-3-cianjur-dari-ruang-kelas-menuju-prestasi-berkelas/>(diakses pada bulan Desember 2018)

¹⁷Brosur MAN 3 Cianjur

¹⁸Wawancara dengan wakil kepala Kurikulum MAN 3 Cianjur bapak Ahmad Rifai pada tanggal 22 Desember 2018.

C. TUJUAN PENELITIAN

Ada beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Mengetahui tujuan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Cianjur
2. Mengetahui manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Cianjur
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur
4. Mengetahui hasil manajemen peserta didik di MAN se Kabupaten Cianjur

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki kegunaan diantaranya adalah :

1. Kegunaan untuk pribadi
 - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan Pasca sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung;
 - b. Bukti bahwa telah melaksanakan penelitian dan menjadi satu karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Kegunaan untuk lembaga Madrasah
 - a. Dokumen resmi Madrasah yang diteliti
 - b. Sebagai rujukan dalam menjalankan manajemen peserta didik di Madrasah tersebut
 - c. Sebagai bukti bahwa Madrasah yang bersangkutan telah melaksanakan manajemen peserta didik dengan baik dan benar
 - d. Hasil dari penelitian ini, dapat dipakai atau dijadikan sebagai referensi bagi Madrasah.

3. Kegunaan bagi masyarakat
 - a. Sebagai media informasi terkait manajemen peserta didik di Madrasah yang bersangkutan.
 - b. Sebagai buku bacaan ilmiah tentang manajemen peserta didik
 - c. Sebagai bukti bahwa Madrasah telah melakukan manajemen peserta didik sesuai dengan kaidah-kaidah teori.
 - d. Menambah *khazanah* ilmu pengetahuan, khususnya tentang Manajemen Pendidikan Islam.
 - e. Hasil dari penelitian ini berharap dapat memberikan informasi bagi pembaca dan para pihak yang berkepentingan, terutama dalam manajemen peserta didik di MAN/ sederajat.
4. Kegunaan bagi lembaga pendidikan
 - a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk mengelola peserta didik.
 - b. Menambah pengetahuan berkaitan dengan manajemen peserta didik.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai referensi, terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah.
 - d. Sebagai bahan pemikiran dan sumbangan guna mengelola peserta didik.